

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Anggota BMT Agritama Blitar

Hasil penelitian pada BMT Agritama Blitar menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan BBA memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro anggota BMT Agritama Blitar. sesuai dengan hasil uji t dengan menggunakan batas signifikansi maka hasil yang diperoleh H_a diterima yang artinya berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat peningkatan usaha mikro, hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* sebesar satu satuan, tingkat pengembalian peningkatan pendapatan usaha mikro juga akan meningkat sebesar satu satuan, dan sebaliknya apabila setiap penurunan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* sebesar satu satuan, tingkat pengembalian peningkatan pendapatan usaha mikro juga akan menurun sebesar satu satuan.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa pembiayaan adalah salah satu jenis dan kegiatan usaha lembaga keuangan syariah untuk menyediakan dana atau tagihan kepada masyarakat atau nasabah dengan kewajiban mengembalikan dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan (margin) atau bagi hasil.⁶⁸ Tujuan dari pembiayaan sendiri yaitu untuk peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara

⁶⁸ *Ibid, Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah.....*, hlm. 8.

ekonomi dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.

Tersediaanya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk setiap pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan, dana tambahan ini dapat diperoleh melalui pembiayaan. Para usahawan memperoleh pembiayaan untuk meningkatkan usahanya, peningkatan usaha berarti peningkatan profit. Bila keuangan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan lagi kedalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus menerus. Dengan pendapatan yang terus meningkat berarti pajak perusahaanpun akan terus bertambah, sehingga secara tidak langsung pendapatan negara juga akan meningkat.⁶⁹

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, Tyas dan Hernawati. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dapat diperoleh bahwa kualitas pelayanan, strategi pemasaran dan tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung.⁷⁰ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tyas dapat diperoleh bahwa jumlah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* yang diterima nasabah dan jumlah pembiayaan *Murabahah* yang diterima nasabah berpengaruh terhadap perkembangan usaha anggota.⁷¹ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hernawati dapat diperoleh bahwa penelitian ini menunjukkan dimana secara parsial maupun secara simultan seluruh variabel independen

⁶⁹ *Ibid, Islamic Financial Manajemen....*, hlm. 7.

⁷⁰ *Ibid, Pengaruh Kualitas Pelayanan.....*, 2017.

⁷¹ *Ibid, Pengaruh Jumlah Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil....*, 2018.

yaitu, pembiayaan musyarakah, pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* dan bagi hasil tabungan mudharabah berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Koperasi Syariah Podojoyo Blitar.⁷²

B. Pengaruh Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Anggota BMT Agritama Blitar

Hasil penelitian pada BMT Agritama Blitar menunjukkan bahwa Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro anggota BMT Agritama Blitar. sesuai dengan hasil uji t dengan menggunakan batas signifikansi maka hasil yang diperoleh H_a diterima yang artinya berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat peningkatan usaha mikro, hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan. Artinya bahwa setiap peningkatan Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia sebesar satu satuan, tingkat pengembalian peningkatan pendapatan usaha mikro juga akan meningkat sebesar satu satuan, dan sebaliknya apabila setiap penurunan Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia sebesar satu satuan, tingkat pengembalian peningkatan pendapatan usaha mikro juga akan menurun sebesar satu satuan.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa sumber daya manusia dapat tetap bertahan karena mereka memiliki kompetensi manajerial, yaitu kemampuan untuk merumuskan visi dan strategi perusahaan serta kemampuan untuk memperoleh dan mengarahkan sumber daya – sumber daya lain dalam rangka

⁷² *Ibid, Pengaruh Total Pembiayaan Musyarakah...., 2017.*

mewujudkan visi dan menerapkan strategi perusahaan. Dalam rangka operasional, kompetensi tersebut membuat sumber daya manusia mampu menggali potensi sumber daya – sumber daya lain yang dimiliki perusahaan, mampu mengefektifkan dan mengefisienkan proses produksi di dalam perusahaan serta mampu menghasilkan produk yang memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Kesemuanya ini pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam bentuk keuntungan daya saing.⁷³ Keuntungan daya saing akan meningkatkan pendapatan, pendekatan pendapatan sendiri adalah suatu pendekatan dimana pendapatan nasional diperoleh dengan cara menjumlahkan pendapatan dari berbagai faktor produksi yang memberi sumbangan terhadap proses produksi.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Sukarjati dan Findarti. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarjati dapat diperoleh bahwa pengaruh kepemimpinan, pengembangan sumber daya manusia dan kepuasan kerja terhadap kinerja di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang berpengaruh positif dan signifikan.⁷⁴ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Findarti dapat diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai pada kantor badan kepegawaian daerah provinsi Kalimantan Timur.⁷⁵

⁷³ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 19.

⁷⁴ *Ibid*, *Pengaruh Kepemimpinan.....*, 2016.

⁷⁵ *Ibid*, *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia.....*, 2016.

C. Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* dan Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Anggota BMT Agritama Blitar

Hasil penelitian pada BMT Agritama Blitar pada uji f menunjukkan bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel berarti H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa penyaluran pembiayaan BBA dan Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro anggota BMT Agritama Blitar.

Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* adalah jual beli komoditas, dimana pembayaran atas harga jual dilakukan dengan tempo atau waktu tertentu diwaktu yang mendatang.⁷⁶ Prinsip jual beli dengan margin ini merupakan suatu cara jual beli yang dalam pelaksanaannya BMT mengangkat nasabah sebagai agen (yang diberi kuasa) melakukan pembelian barang atas nama BMT, kemudian BMT bertindak sebagai penjual, menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan bagi BMT atau sering disebut margin.

Lahirnya konsep manajemen ditengah gejolak masyarakat sebagai konsekuensi akibat tidak seimbang nya pengembangan teknis dengan kemampuan sosial. Istilah manajemen telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan,

⁷⁶ *Ibid, Bank dan Lembaga Keuangan Lain....*, hlm 101.

administrasi, dan sebagainya.⁷⁷ Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dalam upaya memperoleh pendapatan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu: pertama modal usaha, kedua kesempatan kerja yang artinya semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut, ketiga kecakapan dan keahlian artinya dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula pada penghasilan, keempat motivasi artinya semakin besar dorongan seseorang individu untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh, dan yang terakhir keuletan kerja yang merupakan keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan.⁷⁸

⁷⁷ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 1.

⁷⁸ Hertanto Widodo, *Pedoman Akuntansi Syariah Paduan Praktis Operasional BMT*, (Bandung: Mizan, 2009), hlm 64.